

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak dan perubahan yang besar dalam semua bidang, termasuk dunia pendidikan. Teknologi informasi pada implementasinya dapat memberikan berbagai kemudahan bagi pihak sekolah dan siswa. Termasuk dalam mempermudah kegiatan belajar mengajar, yang sebelumnya hanya bisa dilakukan secara tatap muka, kini dapat dilakukan di mana saja. Selain itu, dengan adanya teknologi informasi, akan membantu siswa maupun pihak sekolah dalam memberikan serta menerima informasi dengan lebih mudah dan akurat. Teknologi informasi juga memberikan kemudahan dalam proses komunikasi dan kolaborasi, baik antar siswa maupun siswa dan guru. Teknologi informasi juga sekaligus sebagai salah satu media evaluasi dan analisis data terkait siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Teknologi informasi, terutama dengan menggunakan internet, telah membuka akses jaringan ke sumber daya pendidikan global. Hal ini dapat dilihat dari berbagai perubahan yang terjadi pada proses pendidikan di Indonesia saat ini. Perubahan ini juga tidak terlepas dari proses manajemen pendidikan di sekolah yang turut mendapatkan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Saat ini, proses manajemen dilakukan dengan media *online* yang dalam kenyataannya lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan proses manual atau tradisional. Seperti pada proses manajemen sekolah berbasis digital, pendaftaran siswa baru melalui media *online*, sistem manajemen keuangan yang terkomputerisasi, proses manajemen kesiswaan, serta analisis data dalam melakukan pengambilan keputusan yang lebih optimal dengan menggunakan data digital. Hal ini juga menjadikan pendidikan saat ini menjadi lebih transparan dan

dapat menghasilkan laporan yang lebih cepat serta akurat.

Perubahan yang terjadi di dunia pendidikan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam administrasi sekolah, menghemat waktu, dan memungkinkan fokus yang lebih besar pada pendidikan dan pembelajaran. Dengan adanya teknologi informasi juga akan membantu dalam pengelolaan data kesiswaan. Teknologi informasi dapat membantu sekolah dalam melakukan pemantauan terhadap kemajuan siswa terkait nilai, perilaku, dan kehadirannya. Selain itu, juga dapat membantu guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran dan evaluasi program pendidikan yang telah dilakukan selama mengajar. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, akan membantu pemangku kepentingan dalam melakukan pengambilan keputusan berdasarkan data yang telah diolah melalui media digital. Hal ini tentunya akan memberikan dampak efisiensi administrasi bagi sekolah dalam mengelola data pendidikan dari setiap siswa. Dengan adanya data kesiswaan yang transparan dan mudah untuk diakses, akan memperkuat hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa.

Prinsip sistem informasi manajemen menurut Soetedjo Moeljodiharto, yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi tepat waktu (*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.¹ Dengan adanya sistem informasi dalam pengelolaan manajemen kesiswaan, akan membantu sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap kesejahteraan siswa kedepannya. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan perhatian khusus dalam hal keamanan dan kerahasiaan data pribadi siswa agar pengguna merasa aman dan nyaman dalam mengoperasikannya. Dengan demikian, sekolah juga dapat

¹ A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018), h. 140

merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi itu sendiri, termasuk pada perencanaan jangka panjang sekolah.

SMP Negeri 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di kota Purbalingga. Sekolah ini merupakan sekolah yang masih melakukan kegiatan pengelolaan data kesiswaan secara manual. Sehingga mempengaruhi tingkat efisiensi, akurasi, dan produktivitas sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Lukman Hakim selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, menyebutkan bahwa dalam melakukan pengelolaan kesiswaan dengan cara manual memberikan beberapa tantangan dan hambatan yang dirasakan sekolah. Misalnya, proses pencatatan data yang tidak efisien dan optimal dikarenakan pekerjaan manual yang memerlukan waktu cukup lama sehingga menghambat produktivitas staf sekolah yang bertugas. Selain itu, metode pengelolaan data kesiswaan secara manual juga menyebabkan adanya kesulitan dalam pencarian data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga seringkali terjadi kelemahan dalam pelaporan. Sekolah saat ini hanya mengandalkan sistem dapodik dan belum memiliki sebuah sistem secara mandiri, baik dalam pengelolaan maupun penyimpanan.²

Dengan adanya penerapan sistem informasi berbasis digital, akan dapat mengatasi berbagai kendala tersebut. Bukan hanya itu, dengan adanya media digital juga akan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan pengelolaan data dan informasi kesiswaan. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan perbedaannya terutama pada efisiensi penyimpanan, yang sebelumnya data dan berkas disimpan dalam lemari/rak, menjadi penyimpanan melalui media digital. Selain itu, proses pencarian dan pemrosesan data juga menjadi lebih mudah dan akurat. Karena data dapat di akses kapan saja dan di mana saja oleh pengguna sistem informasi tersebut. Ini

² Wawancara dengan bapak Lukman Hakim pada tanggal 14 September 2023, pukul 11.02 WIB secara langsung yang bertempat di SMP Negeri 1 Karanganyar

akan membantu sekolah dalam melakukan manajemen kesiswaan yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital akan dapat membantu SMP Negeri 1 Karanganyar dalam mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi terkait siswa di sekolah tersebut. Dengan adanya pengembangan sistem informasi kesiswaan juga mencerminkan bahwa adanya komitmen dan keteguhan sekolah dalam berinovasi serta mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada. Selain itu, juga dapat menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Karanganyar mampu dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan Berbasis Digital di SMP Negeri 1 Karanganyar Kota Purbalingga**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah proses manajemen kesiswaan di SMP Negeri 1 Karanganyar:

1. Pengelolaan data kesiswaan masih dilakukan secara manual dengan dokumen fisik menyebabkan penggunaan ruang dan waktu yang kurang efisien.
2. Pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan data dinilai kurang optimal.
3. Pihak sekolah mengalami kesulitan dalam mengakses informasi kesiswaan yang dibutuhkan.
4. Tidak adanya media *backup* data untuk meminimalisir resiko data dan informasi hilang.
5. Siswa dan orangtua siswa merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar.

Dari fokus penelitian ini, akan didapatkan sub fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar.
2. Desain sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar.
3. Pengembangan sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar.
4. Implementasi sistem informasi manajemen kesiswaan di SMP Negeri 1 Karanganyar.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kebutuhan sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar?
2. Bagaimana desain sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar?
3. Bagaimana proses pengembangan sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis digital di SMP Negeri 1 Karanganyar?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru dalam pengembangan teori dan konsep manajemen pendidikan dengan berfokus pada peran dan fungsi teknologi informasi sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas dari manajemen kesiswaan di sekolah. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menggambarkan terkait perubahan positif yang terjadi dalam pendidikan dan proses manajemennya setelah sistem informasi berbasis digital diterapkan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu membantu dalam membangun kerangka konseptual manajemen kesiswaan yang kuat serta menjadi dasar dalam perkembangan sistem informasi pada dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan membantu sekolah dalam mengelola serta menyajikan informasi dengan jelas dan terstruktur, khususnya bagi stakeholder pendidikan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi salah satu acuan dalam memfasilitasi sekolah terkait proses pemantauan evaluasi kinerja sekolah dan guru. Mempermudah seluruh staf sekolah dalam mengelola data kesiswaan, dengan meminimalisir resiko kesalahan dan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
- b. Bagi staf administrasi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengurangi beban kerja staf administrasi dalam melakukan pengelolaan data baik harian, bulanan, maupun tahunan. Selain itu, juga dapat meningkatkan

efisiensi staf administrasi dalam mengelola data dan informasi kesiswaan

- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar dalam mengembangkan profesionalitas guru melalui pendalaman wawasan terkait disiplin dan kinerja siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki akses untuk dalam mengelola kehadiran siswan dan membuat laporan yang akan membantu dalam pengelolaan disiplin sekolah.

